

**UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**



LAPORAN TRACER STUDY

**SARJANA TERAPAN TATA BOGA
TAHUN 2024**

Disusun Oleh:
Gugus Penjaminan Mutu
Fakultas Vokasi UNY

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Tracer Study Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga Fakultas
Vokasi UNY Tahun 2024

Tujuan Tracer Study : Mengetahui dan mengevaluasi kualitas Lembaga terhadap proses
pembelajaran dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi Tahun 2024

Waktu Tracer Study : Tahun 2024

Fakultas : Fakultas Vokasi

Program Study : Sarjana Terapan Tata Boga

Alamat : Jl. Mandung, Serut, Pengasih, Kabupaten KulonProgo, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55651

Penyusun : Unit Penjaminan Mutu Fakultas Vokasi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Vokasi



Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP. 19740928 200312 1 002

Kulon Progo, 31 Desember 2024

Ketua Unit Penjaminan Mutu

A handwritten signature in blue ink, belonging to Wisnu Rachmad Prihadi, is written over the text.

Wisnu Rachmad Prihadi, M.Pd.
NIP. 19910404 201903 1 015

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala nikmat karunia yang dilimpahkan, sehingga laporan *Tracer Study* Program Studi Tata Boga Fakultas Vokasi dapat diselesaikan. Penyusunan laporan ini sejalan dengan peningkatan kualitas manajemen pengelolaan pendidikan dan pengajaran dalam rangka mewujudkan Visi Program Studi. Peran *tracer study* sangat penting dalam mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi No 1 yaitu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak. Hal ini berkaitan dengan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi.

Laporan *Tracer Study* lulusan dibuat bertujuan untuk meningkatkan manajemen mutu agar perencanaan, pengendalian dan peningkatan mutu lulusan berjalan dengan baik. Perencanaan mutu adalah merupakan Langkah dan prosedur yang paling efektif untuk menghasilkan dan menyajikan jasa lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna (*stakeholders*) terutama mahasiswa dan dunia kerja. Pelaksanaan *tracer study* perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang obyektif tentang informasi kesuksesan lulusan di dunia kerja yang meliputi status, karir, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya yang merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Terima kasih kepada tim penyusun yang telah mendukung penuh terbitnya buku laporan ini. Harapannya buku Laporan *Tracer Study* Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat bagi pelaksana program *tracer study*, sehingga dapat menjadi faktor pendorong kesuksesan program *tracer study* Program Studi tahun berikutnya.

Yogyakarta, Desember 2024
Penjamu Fakultas Vokasi UNY

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Tracer Study	2
C. Manfaat Tracer Study	3
D. Sasaran Tracer Study	4
E. Target Luaran	4
BAB II Pelaksanaan Tracer Study Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga Fakultas Vokasi UNY Tahun 2023	5
A. Konsep Tracer Study	5
B. Pengembangan Sistem Tracer Study Program Studi	6
C. Kisi-kisi Instrumen Web Tracer Study	8
D. Penilaian dan Evaluasi Tracer Study	8
BAB III Hasil Tracer Study Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga Fakultas Vokasi Tahun 2023 Responden Tracer Study Program Studi Tahun 2024	10
A. Keterserapan Kerja Alumni Setelah Lulus	10
B. Kategori Pekerjaan Alumni	11
C. Pendapatan Alumni	12
D. Masa Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan	12
E. Respon Pengguna Lulusan	13
F. Kesesuaian Bidang Kerja dari Alumni yang Terlacak	13
G. Sumber Pembiayaan Perkuliahan	14
H. Kompetensi Lulusan Saat Kerja	15
BAB IV. Simpulan dan Saran	18
BAB V. Kendala dan Rekomendasi	20
Daftar Pustaka	22

Daftar Gambar

Gambar 1.	Pemetaan Tujuan Tracer Study	2
Gambar 2.	Konsep Dasar Tracer Study	6
Gambar 3.	Tampilan Antar Muka Web Tracer Study	8
Gambar 4.	Diagram Lingkaran Aktivitas Alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga Setelah Lulus	12
Gambar 5.	Presentase Persebaran Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan Program Studi Program Sarjana Terapan Tata Boga Tahun 2024	12
Gambar 6.	Diagram Lingkaran Waktu Tunggu Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga	13
Gambar 7.	Diagram Lingkaran Kesesuaian Bidang Kerja Alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga	14
Gambar 8.	Diagram Lingkaran Tingkat Pendidikan yang Dibutuhkan Pekerjaan Alumni	15
Gambar 9.	Diagram Lingkaran Pembiayaan Alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga	15
Gambar 10.	Diagram Lingkaran Persentase Kompetensi Lulusan Saat Kerja	16
Gambar 11.	Diagram Batang Parameter Penilaian Alumni Terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja	17
Gambar 12.	Diagram Lingkaran Persentase Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Belajar	18
Gambar 13.	Diagram Batang Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pemberlajaran	18

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi merupakan sebuah keharusan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan, wahana perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan pada Perguruan Tinggi. Penelusuran lulusan yang dikenal dengan istilah *tracer study* bermanfaat dalam pelaksanaan menyediakan informasi penting guna pengembangan perguruan tinggi, penyedia informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), evaluasi relevansi pendidikan tinggi, penyedia data bagi proses akreditasi, evaluasi kebutuhan dan kompetensi mahasiswa di dunia pendidikan, pemetaan alumni perguruan tinggi pada dunia kerja, penyaji bukti empiris terkait alumni dan relevansinya terhadap industri dunia kerja dan wirausaha (IDUKA), serta pendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (Budi & Dinan, 2015).

Tracer study dalam perannya sebagai pendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi no 1 yaitu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak. Hal ini berkaitan dengan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Indikator dalam memenuhi IKU 1 yaitu presentase lulusan yang lulus setahun terakhir dengan pernah bekerja selama 1-6 bulan dengan penghasilan >1,5 UMR, melanjutkan studi, dan /atau menjadi wiraswasata. Selain itu *tracer study* mampu menyediakan data terkait biodata mahasiswa, pengalaman belajar, kondisi pembelajaran, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi.

Dengan demikian, penting bagi sebuah program studi pada perguruan tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab alumni merupakan kunci penting bagi perguruan tinggi untuk melihat proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara obyektif. Hasil dari *tracer study* yang dilaksanakan dengan terstruktur diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi

perguruan tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut.

B. Tujuan Tracer Study

Tracer study berupaya untuk meninjau situasi kerja khususnya di masa-masa awal ketika seorang lulusan memasuki dunia kerja. Informasi mengenai transisi dan riwayat kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator dari efisiensi dari institusi pendidikan. *Tracer study* merupakan penelitian yang mencermati hubungan antara, peralihan (transisi), dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja (*world of work*) semakin dirasakan makna pentingnya baik oleh pihak penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah, dan dunia industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).

Menurut Schomburg (2003), *tracer study* perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi berharga untuk perkembangan perguruan tinggi yang kemudian akan digunakan dalam proses akreditasi, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja, serta memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dan administrator tentang hal-hal yang dialami oleh alumni sejak menempuh pendidikan di universitas hingga mendapatkan pekerjaan.



Gambar 1. Pemetaan Tujuan Tracer Study (Schomburg, 2003)

Tujuan penting pelaksanaan *tracer study* antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan.
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.
4. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, pada tingkat nasional ataupun internasional.
5. Memberikan masukan dan informasi bagi HRD perusahaan terkait karakteristik alumni dan karakteristik perguruan tinggi itu sendiri.
6. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan, dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.
8. Memperkuat data nasional penyelarasan dunia kerja.

C. Manfaat *Tracer Study*

Tracer study tidak hanya bermanfaat untuk internal Universitas Negeri Yogyakarta saja, tetapi juga menjadi jembatan antara Universitas dengan *stakeholders*. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik antar berbagai bidang ilmu maupun antar berbagai level pendidikan. Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan alumni, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan universitas dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi universitas sendiri, hasil *tracer study* dapat menjadi bahan bagi program studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini.

Secara detail, manfaat dengan adanya *tracer study* yang dilaksanakan secara profesional adalah:

1. Sebagai basis data alumni terkini.
2. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait melalui alumninya.
3. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk melakukan survey kepuasan *stakeholders* terhadap lulusannya.
4. Sebagai bahan masukan bagi universitas dan prodi dalam melakukan perbaikan kurikulum.
5. Sebagai bahan untuk membangun jejaring alumni.
6. Sebagai data dasar mencari *employer contact list*.
7. Klasterisasi perguruan tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Peran *tracer study* menjadi semakin penting karena menjadi prasyarat pada kebijakan “Kampus Merdeka”

D. Sasaran Tracer Study

Sasaran dalam pelaksanaan *tracer study* ini adalah seluruh alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam *tracer study* ini adalah metode survey dalam bentuk kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ini sudah disusun dan disebarkan baik melalui penyebaran langsung dan secara *online*.

E. Target Luaran

Target luaran dari pelaksanaan *tracer study* ini antara lain:

1. Seluruh alumni dapat mengisi dengan lengkap kuesioner *tracer study*.
2. Data empiris *tracer study* dapat diakses sebagai data dukung pembuatan evaluasi kualitas lulusan.

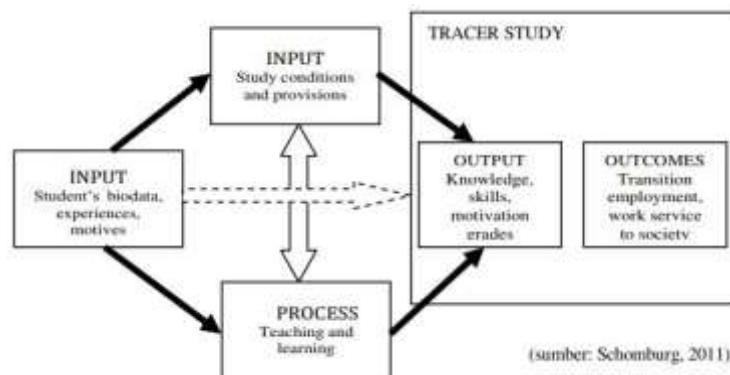
BAB II

PELAKSANAAN *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TATA BOGA FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2024

A. Konsep Tracer Study

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktifitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat berkontribusi pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey “*follow up*” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.



Gambar 2. Konsep Dasar *Tracer Study*

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *Tracer Study* karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

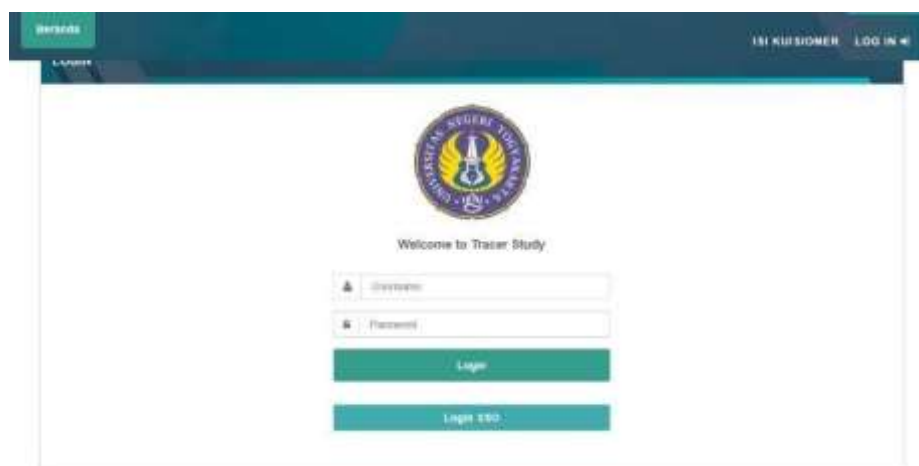
Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, serta proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar pelaksanaan *Tracer Study*.

B. Pengembangan Sistem *Tracer Study* Program Studi

Organisasi pelacakan lulusan secara formal dan struktural di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dilakukan secara terpusat, terdokumentasi dan reguler dalam sistem. Kegiatan tersebut dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNY dan pelaksanaannya (organisator) ditangani langsung oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

(LPMPP) UNY. Panduan Sistem *Tracer Study Online* DIKTI menjadi dasar kegiatan pelacakan kelulusan yang diselenggarakan oleh UNY. Metode pelacakan lulusan pada Program Studi sejak tahun 2023 dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi tracer studi *online*/survei daring terpusat melalui laman <http://tracer.uny.ac.id/>. Penyebaran informasi untuk melakukan survei tersebut dilakukan juga dengan memanfaatkan sarana media sosial, misalnya: melalui *Whatsapp Group* alumni/angkatan, *facebook*, *instagram*, *website*. Upaya-upaya sosialisasi survei tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh tim surveyor (dosen dan tendik) Program Studi dan juga oleh UNY melalui kanal-kanal media yang dimiliki. Jenis data yg dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari alumni dan pengguna lulusan melalui kuesioner yang terstruktur yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. *Tracer study* di Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Sasaran *tracer study* ini adalah semua lulusan di perguruan tinggi dan pelaksanaannya rutin setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi lulusan yang dihasilkan dengan data paling *update* setiap tahun di tingkat PT, UPPS, dan PS. Data tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi dan tindak lanjut PS untuk menyusun kurikulum, pengembangan Lembaga, strategi maupun kebijakan terbaru agar lebih baik kedepannya.



Gambar 3. Tampilan Antar Muka *Web Tracer Study* UNY

C. Kisi-Kisi Instrumen *Web Tracer Study*

Instrumen yang digunakan untuk pelacakan lulusan dikembangkan dengan selalu berpedoman pada Panduan Sistem *Tracer Study Online* DIKTI. Beberapa pertanyaan yang terarsip melalui laman <http://tracer.uny.ac.id/> dalam bentuk angket pertanyaan terbagi ke dalam beberapa bagian.

Adapun instrumen dalam *web tracer study* yang ada di UNY meliputi:

1. Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini
4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan.
6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja.

D. Penilaian dan Evaluasi *Tracer Study*

Penilaian mengenai pelacakan lulusan dilakukan oleh *stakeholder* dan gugus penjaminan mutu dengan menggunakan sistem informasi yang telah disediakan oleh universitas. Penilaian lulusan terhadap penyelenggaraan dan mutu layanan di Program Studi dilihat dari indikator utama terkait dengan presentase keterserapan lulusan yang lulus setahun terakhir dengan penghasilan >1,5 UMR, melanjutkan

studi, dan /atau menjadi wiraswasata, kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil, masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, dan rata-rata penghasilan lulusan. Sasaran utama dari penilaian dari proses *tracer study* online ditargetkan pada seluruh lulusan, namun yang menjadi prioritas utama adalah mereka yang lulus pada TS-1, TS-2, karena TS-3, dan TS-4 prodi Sarjana Terapan Tata Boga UNY belum memiliki lulusan.

Proses monitoring dan evaluasi selalu dilakukan secara reguler oleh tim surveyor dan gugus penjaminan mutu di bawah komando pengurus Fakultas Vokasi. Proses monitoring dan evaluasi tersebut pada akhirnya akan melahirkan beberapa tindak lanjut berdasar pada masukan, saran dan kritik dari hasil *tracer study online*, seperti misalnya: a) peninjauan dan perbaikan kembali kurikulum program studi, b) peningkatan kualitas pembelajaran, c) penambahan sarana, prasarana dan sumber belajar, d) upaya-upaya peningkatan softskill para mahasiswa, dan e) penyusunan program-program kegiatan yang bermuara pada penyesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan lapangan—terutama sekali mempersiapkan lulusan untuk memasuki era 5.0. Pemanfaatan hasil *tracer study online* digunakan sebagai langkah perbaikan dan penyempurnaan terus menerus bagi Program Studi di Fakultas Vokasi. Selain itu, hasil dari proses tersebut disosialisasikan melalui kanal-kanal media yang dimiliki fakultas (*website*, media sosial, *WA Group*), maupun melalui forum-forum rapat dan diskusi pada tingkat program studi, jurusan, fakultas maupun universitas.

BAB III

HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TATA BOGA FAKULTAS VOKASI TAHUN 2024

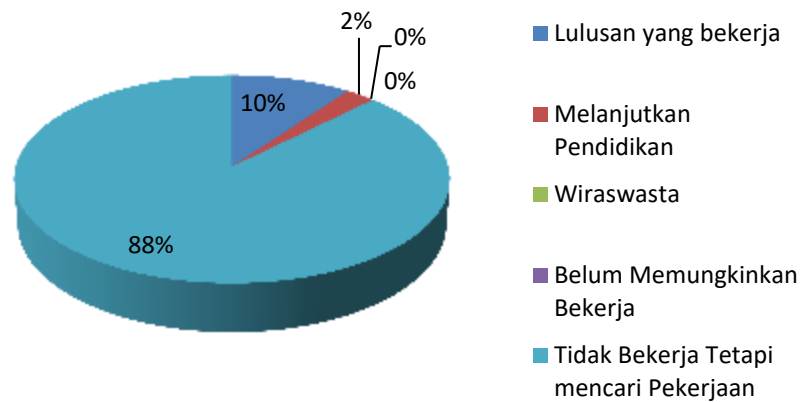
A. Responden *Tracer Study* Program Studi Tahun 2024

Total alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga yang lulus pada tahun tahun akademik 2024 sebanyak 96 mahasiswa. Setelah melakukan seluruh tahapan *tracer study* pada kurun waktu Januari 2024 sampai dengan Desember 2024, diperoleh total responden yang mengisi kuesioner *tracer study* sebanyak 40 alumni dengan persentase sebesar 41,67%.

Gross Response Rate yang dicapai dalam *tracer study* Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga tahun 2024 adalah kurang sehingga masih perlu ditingkatkan kembali untuk ukuran *response rate* suatu *tracer study*. *Response rate* ini diharapkan dapat meningkat lagi di *tracer study* Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga di tahun-tahun mendatang.

B. Keterserapan Kerja Alumni Setelah Lulus

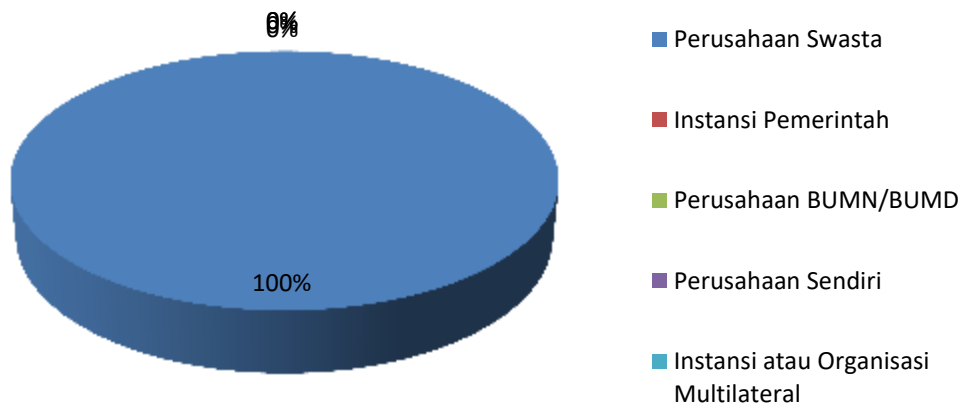
Setelah menempuh pendidikan tinggi, lulusan dituntut untuk siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu dan kemampuan yang sudah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan. Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga Tahun 2024 yang sudah bekerja di instansi tertentu dengan persentase sebesar 10% dan melanjutkan pendidikan sebesar 3%. Sisanya masih ada yang belum memungkinkan bekerja dan sedang mencari pekerjaan.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Aktivitas Alumni Program Sarjana Terapan Tata Boga Setelah Lulus

C. Kategori Pekerjaan Alumni

Adapun persebaran perusahaan tempat alumni bekerja sebesar 100% berada di perusahaan swasta, 0% pada perusahaan sendiri, 0% di instansi pemerintah, 0% pada instansi/organisasi multilateral, dan 0% pada perusahaan BUMN/BUMD.



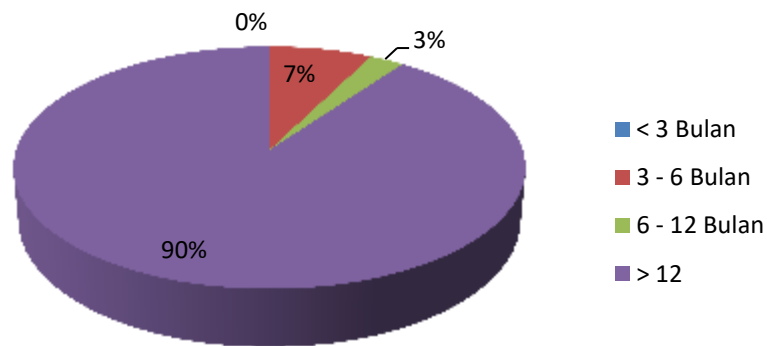
Gambar 5. Persentase Persebaran Perusahaan Tempat Bekerja Lulusan Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga Tahun 2024

D. Pendapatan Alumni

Dalam suatu pekerjaan yang profesional, terdapat penghasilan. Penghasilan inilah yang digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seorang manusia, termasuk lulusan Perguruan Tinggi. Tingginya penghasilan seseorang dapat ditentukan oleh banyak faktor, misalnya posisi/jabatan, jenis perusahaan tempat bekerja, lama masa kerja, dan lain-lain. Besaran rata-rata gaji yang diterima alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga tahun 2024 rata-rata pendapatan alumni sebesar Rp 2.000.000 dengan batas terendah Rp 1.000.000 dan batas tertinggi Rp 3.000.000. Keseluruhan penghasilan alumni telah melebihi >1 UMR.

E. Masa Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan

Salah satu proses yang harus dihadapi oleh alumni adalah fase peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga akan bersaing dengan alumni lainnya untuk mendapatkan pekerjaan. Setelah lulus dari perguruan tinggi, alumni sebagian besar memilih untuk bekerja di perusahaan. Alumni yang memilih bekerja membutuhkan proses dalam perjalanannya hingga mereka memperoleh pekerjaan. Proses ini dapat terkait waktu pencarian kerja, proses seleksi perusahaan dan waktu hingga mendapat pekerjaan. Adapun masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertamanya dengan lama waktu < 3 bulan sebesar 0%, 3-6 bulan sebesar 7%, dan 6-12 bulan sebesar 3%, serta sisanya lebih dari 12 Bulan.



Gambar 6. Diagram Lingkaran Waktu Tunggu Lulusan Program Sarjana Terapan Tata Boga

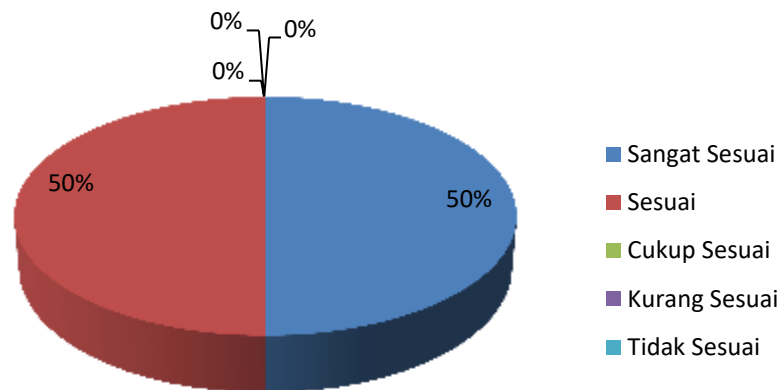
F. Respon Pengguna Lulusan

Rata-rata jumlah perusahaan yang mau merespon lamaran dari alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga yang lulus pada tahun 2024 sebesar 10,00%. Hal

ini perlu mendapatkan perhatian khusus untuk program studi yang lain adalah: apakah lamaran tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan, atau terdapat permasalahan lain yang membuat lamaran tidak dapat diproses ke tahap lebih lanjut. Pada *step* ini tidak ada pertanyaan penjelas terkait respon dari perusahaan yang dilamar, apakah respon yang didapat lulusan berupa undangan tes atau penolakan dari perusahaan.

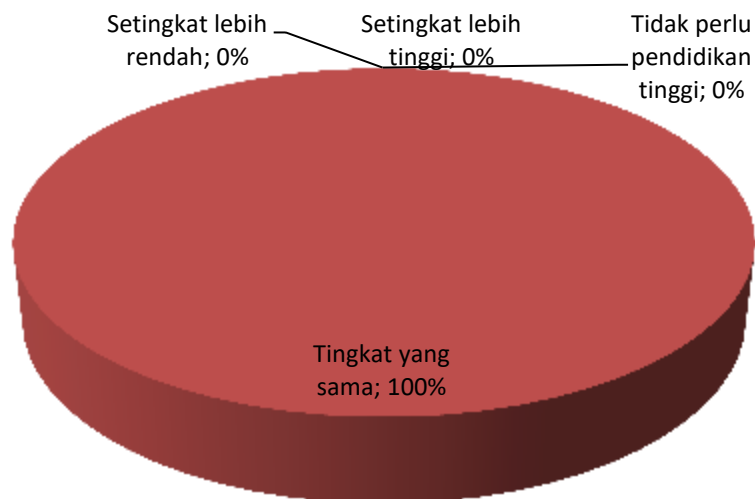
G. Kesesuaian Bidang Kerja dari Alumni Terlacak

Dilihat dari data *tracer study*, dari aspek kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi bidang pendidikan ilmu alumni, hingga 50% menyatakan bahwa bidang pekerjaan dianggap sangat sesuai, sebesar 50% menyatakan sesuai, sebesar 0% alumni menyatakan bidang kerja berhubungan kurang sesuai dengan pekerjaan saat ini.



Gambar 7. Diagram Lingkaran Kesesuaian Bidang Kerja Alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga

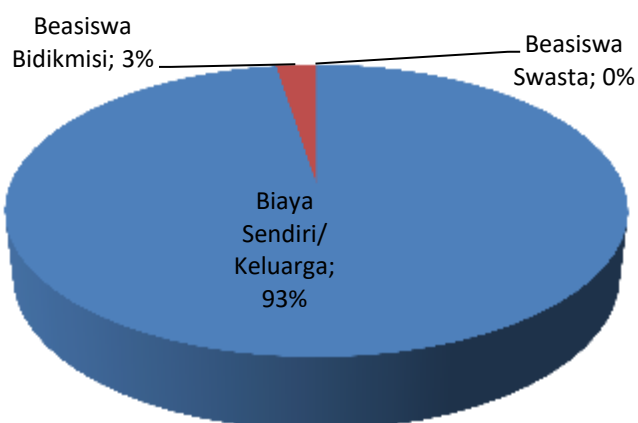
Data *tracer study* untuk lulusan tahun 2024 menunjukkan dominasi tingkat bidang ilmu yang dimiliki oleh lulusan telah sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini yaitu sebesar 100%. Alumnus sebesar 0% menyatakan pekerjaan saat ini memerlukan tingkat pendidikan setingkat lebih rendah.



Gambar 8. Diagram Lingkaran Tingkat Pendidikan yang Dibutuhkan Pekerjaan Alumni

H. Sumber Pembiayaan Perkuliahan

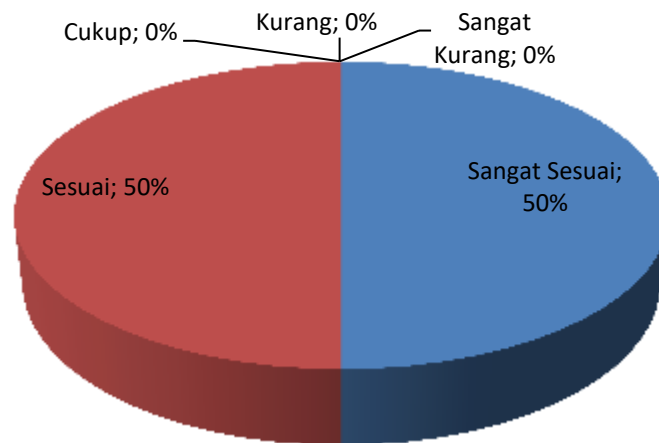
Sumber pembiayaan kuliah alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga yang lulus pada tahun 2024, sebagian besar dari biaya sendiri/orang tua sebanyak 93%, pembiayaan beasiswa Bidikmisi 7%. Untuk beasiswa swasta sebesar 0%.



Gambar 9. Diagram Lingkaran Pembiayaan Alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga

I. Kompetensi Lulusan Saat Kerja

Terdapat banyak komponen untuk penilaian alumni terhadap kompetensi pada saat lulus dan penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja, yaitu: pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu lulusan, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan pengetahuan umum, bahasa Inggris/bahasa asing lainnya, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas, integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, kepemimpinan, kemampuan dalam memegang tanggungjawab, inisiatif, manajemen proyek/program, kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan, kemampuan dalam menulis laporan, memo, surat dan dokumen, dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Gambar 10. Diagram Lingkaran Persentase Kompetensi Lulusan Saat Kerja

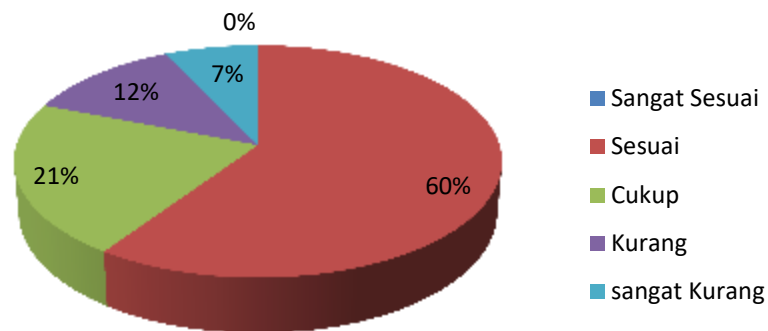
Dari data *tracer study* tahun 2024, diketahui bahwa nilai kompetensi pada saat lulus dan kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja berbanding lurus. Rata-rata nilai kompetensi telah memenuhi nilai sangat sesuai dengan presentase sebesar 50%, sesuai sebesar 50% dan tidak sesuai 0 %. Kontribusi UNY terhadap kompetensi UNY yang perlu ditingkatkan adalah bahasa Inggris/bahasa

asing dan bekerja secara mandiri. Detail pengisian setiap kompetensi disajikan dalam gambar 11.

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		1	2	3	4	5
1	Etika	5%	80%	13%	3%	
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)		70%	18%	13%	
3	Kemampuan Berbahasa Asing		70%	25%	5%	
4	Penggunaan Teknologi Informasi	3%	78%	13%	8%	
5	Kemampuan Berkomunikasi	3%	73%	23%	3%	
6	Kerjasama Tim	8%	65%	28%		
7	Pengembangan Diri	3%	83%	15%		

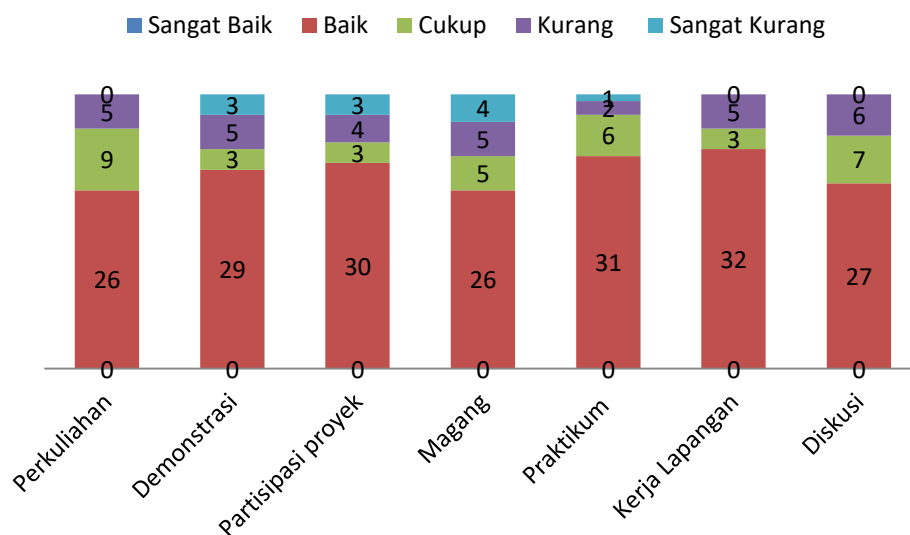
Gambar 11. Parameter Penilaian Alumni Terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja

Pendidikan dan pengalaman pembelajaran disini terdiri atas beberapa aspek yaitu: perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Dari data *tracer study*, para alumni yang lulus tahun 2024 menilai pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang diberikan UNY selama kuliah sudah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dibuktikan dengan penilaian sebesar 60%. Sementara 21% alumni menyatakan cukup dan 12% kurang sesuai serta 7% menyatakan sangat tidak sesuai untuk pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang didapat dari UNY.



Gambar 12. Diagram Lingkaran Persentase Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Belajar

Berikut merupakan sebaran detail pengisian kuisioner berdasarkan 7 poin yang dinyatakan dalam alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran.



Gambar 13. Diagram Batang Parameter Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan dan Pengalaman Pembelajaran

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

Tracer *study* ini telah menangkap beberapa poin informasi mengenai kondisi lulusan Program Studi Akuntansi Program Sarjana Terapan lulusan 2024 yang dapat dijadikan masukan bagi pengembangan/perbaikan Program Studi ke depan.

1. Berdasarkan proses survei terhadap target responden sebanyak 96 orang lulusan pada tahun 2024, tercatat bahwa terdapat 40 orang yang mengisi kuesioner *tracer study* atau dengan kata lain *Gross Response Rate* dari survei yang dilakukan adalah sebesar 41,67%. Angka response rate ini tentunya akan terus ditingkatkan di *tracer study* tahun-tahun berikutnya.
2. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, dapat dinilai bahwa lulusan-lulusan UNY merupakan lulusan yang banyak diminati oleh para penyedia lapangan pekerjaan sehingga pada umumnya tidak sulit bagi lulusan UNY untuk mendapat pekerjaan setelah lulus. Untuk alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga lulusan 2024 telah bekerja, 37%, menjadi wiraswasta sebesar 10%. Sisanya masih ada yang belum memungkinkan bekerja dan sedang mencari pekerjaan.
3. Persebaran perusahaan tempat alumni bekerja sebesar 79% berada di perusahaan swasta, 21% pada perusahaan sendiri, 0% di instansi pemerintah, 0% pada instansi/organisasi multi lateral, dan 0% pada perusahaan BUMN/BUMD.
4. Besaran rata-rata gaji yang diterima alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga tahun 2024 rata-rata pendapatan alumni sebesar Rp 2.000.000 dengan minimal gaji sebesar Rp 1.000.000,00 dan maksimal gaji sebesar Rp 3.000.000,00. Keseluruhan penghasilan alumni telah melebihi >1 UMR.
5. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertamanya dengan lama waktu < 3 bulan sebesar 0%, 3-6 bulan sebesar 3%, dan 6-12 bulan sebesar 7%.
6. Rata-rata jumlah perusahaan yang mau merespon lamaran dari alumnus Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga yang lulus pada tahun 2024 sebesar 10,00%.
7. Dari aspek kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi bidang pendidikan ilmu alumni, hingga 50% menyatakan bahwa bidang pekerjaan dianggap sangat

sesuai, sebesar 0% menyatakan tidak sesuai, sebesar 50% alumni menyatakan bidang kerja berhubungan sesuai dengan pekerjaan saat ini.

8. Data *tracer study* untuk lulusan tahun 2024 menunjukkan dominasi tingkat bidang ilmu yang dimiliki oleh lulusan telah sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini yaitu sebesar 100%. Alumnus sebesar 100% menyatakan pekerjaan saat ini memerlukan pendidikan tinggi setingkat lebih rendah.
9. Sumber pembiayaan kuliah alumni Program Studi Sarjana Terapan Tata Boga yang lulus pada tahun 2024, sebagian besar dari biaya sendiri/orang tua sebanyak 93%, pembiayaan beasiswa Bidikmisi 7%. Untuk pembiayaan lainnya sebesar 0%.
10. Dari data *tracer study* para alumni yang lulus pada tahun 2024 menilai pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang diberikan UNY selama kuliah sudah sangat sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dibuktikan dengan penilaian sebesar 60%. 21% alumni menyatakan sesuai, 12% alumni menyatakan cukup, 7% alumni menyatakan tidak sesuai, dan 0% menyatakan sangat tidak sesuai untuk pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang didapat dari UNY.
11. Dari data *tracer study* alumni lulusan tahun 2024, diketahui bahwa nilai kompetensi pada saat lulus dan kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja berbanding lurus. Rata-rata nilai kompetensi telah memenuhi nilai sesuai sebesar 60%, sangat sesuai sebesar 7%, cukup 30%, dan tidak sesuai 3 %.

BAB V

KENDALA DAN REKOMENDASI

Dalam pelaksanaan kegiatan selalu ada kendala dan permasalahan yang nantinya bisa dijadikan evaluasi untuk diperbaiki pada tahun mendatang. Selama menjalankan proses *tracer study* 2023 ditemui beberapa kendala dan permasalahan, yang kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikan untuk tahun mendatang

A. Kendala

Adapun kendala dari pelaksanaan *tracer study* ini adalah:

1. Instrumen pertanyaan dalam *tracer study* cukup banyak, sehingga banyak responden yang tidak mengisi dengan lengkap.
2. Tidak adanya pertanyaan IPK (alat ukur performansi lulusan UNY), gender, jabatan/posisi bekerja saat ini kepada lulusan. Sehingga terkendala jika ingin melakukan analisis-analisis: IPK dan gender, IPK dan pekerjaan, IPK dan kategori perusahaan, jenis kelamin dan penghasilan, analisis jabatan dan penghasilan, jenis kelamin dan kategori perusahaan, jenis kelamin dan jabatan.
3. Alumni mengganti no hp dan alamat email yang pernah digunakan, sehingga tim survey kesulitan menghubungi alumni.
4. Alumni dalam keadaan sibuk, sehingga tim survey harus menghubungi alumni yang belum mengisi.
5. Belum bisa dilaporkan hasil *tracer study* TS-3 untuk mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni. Karena pada tahun 2022 belum tersedia lulusan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan *tracer study* antara lain:

1. Instrumen pada *tracer study* dapat dikaji kembali.
2. Ditambahkan kolom IPK, gender, jabatan pada web tracer study UNY, untuk mempermudah melakukan analisis seperti: analisis IPK terhadap pemilihan bekerja/berwirausaha, analisis IPK terhadap kategori perusahaan, analisis IPK dan penghasilan, analisis gender dan penghasilan, analisis gender dan jabatan/penghasilan.
3. Mewajibkan alumni untuk mengisi email alternatif yang masih aktif dan nomor handphone atau akun media sosial baik ketika pembekalan calon wisuda maupun ketika mendaftar wisuda, karena mahasiswa jaman sekarang walaupun sering ganti nomor handphone namun akun sosial media tetap sama.
4. Program studi agar lebih aktif sebagai ujung tombak dalam menggali informasi tracer study alumni.
5. Dibentuk tim grup alumni untuk membagikan informasi kepada para alumni.
6. Idealnya pelaksanaan tracer study dilakukan 2 (dua) kali. *Tracer study* yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. *Tracer study* yang kedua dapat dilakukan kembali kepada alumni pada 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah *tracer study* pertama). Fokus *tracer study* kedua ini lebih pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, B. S., & Dinan, A. 2015. Report Tracer Study ITB 2015.
- Syafiq, A. dan Fikawati, S. 2016. Metodologi dan Manajemen Tracer Study. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Schomburg H. 2003. Handbook for tracer studies 1st ed. Germany: Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel.
- Tim Peneliti. 2014. Report Tracer Study ITB 2014 – Angkatan 2007. ITB Career Center. Bandung.
- Usher, A., Montes, F., Altbach, P., Salmi, J., Denisova-schmidt, E., & Altbach, P. 2016. Sustainable Futures for Higher Education Institutions.